

6 November 2025

Ikhtisar

Pertumbuhan PDB Indonesia pada 3Q25 yang mencapai 5.04% YoY menegaskan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah lemahnya konsumsi dan investasi. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh belanja pemerintah serta penurunan defisit impor. Kebijakan fiskal dan industri terus menjadi jangkar pertumbuhan; pemerintah menargetkan perbaikan struktural seperti penguatan basis pajak, kemandirian pembiayaan domestik, serta penyelesaian hilirisasi baterai kendaraan listrik dalam dua tahun. Ketahanan pangan dan pengendalian inflasi tetap menjadi fokus utama, di mana otoritas terkait memperpanjang program stabilisasi harga beras dan memperbesar kapasitas peternakan unggas untuk memenuhi lonjakan permintaan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG). Namun, tekanan mulai muncul; bank-bank BUMN menghadapi beban penyaluran kredit yang lebih berat setelah injeksi likuiditas sebesar IDR 200 triliun, sementara tingkat pengangguran tetap tinggi di 4.85% atau 7.46 juta orang. Di dunia politik, Presiden Prabowo memperlihatkan ketegasan dengan mengambil tanggung jawab langsung atas utang proyek Whoosh, mengonsolidasikan dukungan partai koalisi, dan memperkuat 'soft power' Indonesia lewat diplomasi budaya, tercermin dari pengakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi UNESCO. Perdebatan publik mengenai efek inflasi dari program MBG menunjukkan perlu adanya kompromi dalam meningkatkan kesejahteraan dan menjaga stabilitas harga. Di tingkat regional, isu lingkungan kembali menjadi sorotan di tengah upaya rehabilitasi pascatambang di Gunung Merapi dan gempa berkekuatan magnitudo 6 di Gorontalo yang menguji kesiapsiagaan bencana. Di sektor global, langkah Tiongkok melarang penggunaan chip AI asing di pusat data milik negara memperkuat narasi pemisahan teknologi, dengan potensi dampak terhadap sektor digital dan ambisi semikonduktor Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pertumbuhan PDB Indonesia 3Q25 Mencapai 5.04% YoY: Perekonomian Indonesia tumbuh 5.04% YoY pada 3Q25, sedikit di atas ekspektasi pasar dan sejalan dengan proyeksi SSI Research. Perlambatan pertumbuhan mencerminkan melemahnya permintaan domestik dan investasi, namun dorongan fiskal yang kuat serta perbaikan neraca eksternal membantu menjaga momentum. SSI mempertahankan proyeksi PDB 2025 di 5.01%, dengan dukungan fiskal dan investasi hilirisasi sebagai bantalan terhadap tekanan global.

Indonesia Peringkat ke-6 Dunia dalam Ekspor Alas Kaki: Ekspor alas kaki Indonesia naik 11.89% YoY menjadi USD 5.16 miliar selama Januari–Agustus 2025, mengokohkan posisinya sebagai eksportir terbesar keenam dunia. Pertumbuhan ini mencerminkan permintaan global yang kuat dan peningkatan daya saing sektor padat karya. Kementerian Perindustrian menilai hal ini sebagai hasil dari relokasi produksi dan insentif investasi di Jawa serta Sulawesi Tengah.

DPR Setujui IDR 2 Triliun untuk Bayar Utang Kementerian Kelautan: Komisi IV DPR menyetujui tambahan IDR 2 triliun untuk melunasi pinjaman dari Spanyol terkait proyek Maritime and Fisheries Integrated Surveillance System (MFISS). Pembayaran ini memastikan keberlanjutan sistem keamanan maritim nasional dan memperkuat kredibilitas pengelolaan utang kementerian. Pejabat menegaskan pentingnya disiplin pembayaran untuk menjaga peringkat kredit dan kepercayaan investor asing.

Tingkat Pengangguran Turun Tipis ke 4.85%, Total 7.46 Juta Orang: Jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7.46 juta orang per Agustus 2025, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4.85%, sedikit lebih rendah dari tahun lalu di 4.91%. Lulusan SMK menduduki porsi terbesar pengangguran, menunjukkan ketidaksesuaian antara pendidikan dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Meskipun ada perbaikan kecil, masalah setengah pengangguran masih menjadi tantangan di tengah lambatnya perekrutan sektor swasta.

6 November 2025

Bapanas Perpanjang Program Stabilisasi Pasokan dan Harga

Beras: Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Amran Sulaiman memastikan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) akan terus dilanjutkan sepanjang 2025 untuk menjaga keterjangkauan harga beras. Program ini bertujuan memastikan stok tetap aman dan mengurangi volatilitas saat masa panen berganti.

Indonesia Targetkan Hilirisasi Penuh Baterai EV pada 2027:

Kementerian Perindustrian menargetkan integrasi penuh rantai pasok baterai kendaraan listrik berbasis nikel dalam dua tahun ke depan. Dirjen Setia Diarta menyebut pemerintah mempercepat pembangunan ekosistem melalui kemitraan, insentif, dan alih teknologi. Inisiatif ini sejalan dengan ambisi Indonesia menjadi pemasok utama global di rantai nilai EV.

Bank BUMN Hadapi Beban Ganda Usai Injeksi Likuiditas:

Transfer dana pemerintah sebesar IDR 200 triliun dari Bank Indonesia ke bank-bank Himbara oleh Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa meningkatkan kewajiban penyaluran kredit. Meskipun sebagian besar dana telah disalurkan ke sektor usaha, aliran ke koperasi kecil masih terbatas. Analis memperingatkan bahwa ekspansi kredit agresif tanpa mitigasi risiko dapat menekan neraca bank jika pembayaran proyek tertunda.

Pemerintah Bangun Peternakan Ayam untuk Kendalikan Inflasi

Pangan: Kementerian Pertanian akan membangun peternakan ayam petelur dan pedaging baru guna menekan kenaikan harga telur dan daging ayam. Langkah ini menjawab lonjakan permintaan dari program MBG, yang membutuhkan tambahan 700,000 ton telur dan 1.1 juta ton daging per tahun. Pemerintah berencana menstabilkan produksi melalui ekspansi regional dan peningkatan efisiensi pakan.

Politik & Nasional

Prabowo Bahas Utang Kereta Cepat Whoosh: Dalam peresmian Stasiun Tanah Abang baru, Presiden Prabowo Subianto menyinggung isu utang proyek kereta cepat Whoosh. Dihadiri pejabat tinggi dan direksi KAI, pidato tersebut menegaskan komitmen pemerintah untuk mengelola beban keuangan secara bertanggung jawab. Prabowo menegaskan bahwa pemerintah akan menangani pembayaran tahunan secara langsung untuk menjaga transparansi fiskal dan keberlanjutan operasi.

Partai Perindo Dukung Program Sosial Prabowo: Ketua Umum Angela Tanoesoedibjo menegaskan dukungan penuh terhadap program unggulan Presiden Prabowo, termasuk Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Sekolah Rakyat. Dalam peringatan HUT ke-11 Perindo, ia menekankan pentingnya kerja sama lintas partai untuk menjaga keberlanjutan ekspansi kesejahteraan dan pendidikan inklusif.

Legislator Peringatkan Dampak Inflasi dari Program MBG:

Anggota DPR dari PDIP Edy Wuryanto mengkritik kurangnya kesiapan pemerintah dalam mengantisipasi efek rantai pasok dari program MBG. Ia mencatat bahwa telur dan daging ayam berkontribusi besar terhadap inflasi pangan Oktober sebesar 0.28%, dan menyerukan koordinasi regional yang lebih baik untuk menyeimbangkan tujuan kesejahteraan dengan keterjangkauan harga.

Bahasa Indonesia Jadi Bahasa Resmi ke-10 UNESCO:

UNESCO resmi mengakui Bahasa Indonesia sebagai bahasa kerja ke-10, menandai tonggak penting diplomasi budaya Indonesia. Menteri Pendidikan Abdul Mu'ti menyampaikan pidato perdananya dalam Bahasa Indonesia di Sidang Umum ke-43 UNESCO di Uzbekistan. Pengakuan ini memperkuat pengaruh soft power Indonesia di bidang pendidikan dan kebudayaan global.

Eks Menteri Ignasius Jonan Temui Prabowo Bahas Arah

Kebijakan: Mantan Menteri Perhubungan Ignasius Jonan mengadakan pertemuan dua jam dengan Presiden Prabowo di Istana Kepresidenan. Ia menjelaskan bahwa pembahasan berfokus pada prioritas pemerintah secara umum, termasuk kesinambungan infrastruktur dan pelaksanaan kebijakan. Kemunculannya memicu spekulasi kemungkinan peran strategis di pemerintahan.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Tiongkok Larang Chip AI Asing di Pusat Data Milik Negara:

Tiongkok memerintahkan agar proyek pusat data yang didanai negara hanya menggunakan chip AI buatan lokal, mempercepat upaya kemandirian semikonduktor. Kebijakan ini mewajibkan proyek yang masih di bawah 30% penyelesaian untuk membatalkan pesanan chip asing, sementara proyek lain akan ditinjau kasus per kasus. Langkah ini memperdalam pemisahan teknologi global dan berpotensi mengubah rantai pasok regional, termasuk ekosistem infrastruktur data Indonesia.

6 November 2025

Isu Daerah

Taman Nasional Gunung Merapi Mulai Rehabilitasi Pascatambang Ilegal: Pengelola TNGM memulai restorasi ekosistem di area yang rusak akibat penambangan pasir ilegal. Rehabilitasi difokuskan di Blok Sentong, Kabupaten Magelang, dengan program penanaman kembali untuk memulihkan kestabilan tanah dan keanekaragaman hayati. Pemerintah juga berencana memperketat patroli guna mencegah eksploitasi lanjutan.

Gempa Berkekuatan 6 Guncang Wilayah Gorontalo: BMKG mencatat gempa tektonik bermagnitudo 6 di sekitar Teluk Tomini, Gorontalo, pada pukul 06.32 pagi, 5 November 2025. Pusat gempa berada 65 km tenggara Bone Bolango pada kedalaman 109 km, dengan intensitas getaran mencapai III–IV MMI. Tidak ada kerusakan besar yang dilaporkan, namun otoritas terus memantau potensi gempa susulan dan keamanan struktur bangunan.

Outlook

Data ekonomi 3Q25 terbaru Indonesia menegaskan arah pemulihan yang stabil, ditopang oleh belanja fiskal dan hilirisasi sumber daya. Fase pertumbuhan berikutnya akan bergantung pada efektivitas pemerintah dalam mengubah injeksi likuiditas, insentif industri, dan ekspansi kesejahteraan menjadi peningkatan produktivitas yang merata. Inflasi pangan tetap menjadi fokus kebijakan, mencerminkan hubungan antara ambisi sosial (MBG) dan keterbatasan produksi, sementara beban penyaluran kredit Himbara menyoroti risiko eksekusi keuangan. Di bidang geopolitik, pembatasan semikonduktor Tiongkok dan realokasi perdagangan Barat dapat mendorong percepatan kedaulatan digital Indonesia. Di politik, pemerintahan Prabowo menyeimbangkan antara ketegasan dalam pengelolaan utang proyek besar dan perluasan kesejahteraan dengan diplomasi budaya serta peningkatan industri. Menjelang 2026, ketahanan Indonesia akan bergantung pada sinkronisasi reformasi fiskal, penciptaan lapangan kerja, dan modernisasi industri tanpa mengorbankan kehati-hatian fiskal maupun kepercayaan publik.

Pergerakan Pasar

Pada 5 November 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0.93% dan ditutup di level 8,318.5, didorong oleh minat beli baru pada saham-saham teknologi dan energi. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 0.54% ke level 287.0. Investor asing mencatatkan arus masuk yang solid, dengan net buy sebesar IDR 1.23 triliun di pasar reguler dan tambahan IDR 84.6 miliar di pasar negosiasi, menandakan partisipasi asing yang kuat di tengah volatilitas regional.

Pasar saham regional bergerak mixed, dengan sebagian besar indeks berada di zona negatif. Nikkei 225 Jepang anjlok 2.5% ke 50,212, Kospi Korea Selatan turun tajam 2.8% ke 4,004, dan Hang Seng Hong Kong melemah 0.1% ke 25,935. Sebaliknya, Shanghai Composite Tiongkok naik tipis 0.2% ke 3,969, sementara STI Singapura turun 0.1% ke 4,417.

Pada pasar komoditas, emas naik 0.8% ke USD 3,965/oz, sedangkan minyak Brent menguat 0.6% ke USD 65/bbl. Rupiah relatif stabil di 16,705/USD.

Secara sektoral, teknologi (IDXTECH) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, memimpin penguatan, sementara sektor industri (IDXINDUS) tertinggal. Saham-saham penopang utama di antaranya BREN (+5.7%), BRMS (+9.7%), GOTO (+8.8%), COIN (+24.7%), dan AMMN (+2.9%). Sementara itu, penekan utama berasal dari DSSA (-4.1%), ASII (-0.8%), HEAL (-5.9%), IMPC (-4.1%), dan RISE (-4.2%).

Investor asing tercatat melakukan pembelian bersih pada BBKA (+0.6%), BRMS (+9.7%), TLKM (+1.1%), BMRI (+0.8%), dan COIN (+24.7%), namun mengurangi posisi pada GOTO (+8.8%), HMSP (-3.8%), ANTM (+0.7%), BBRI (+0.3%), dan DSSA (-4.1%).

Saham dengan nilai transaksi tertinggi pada hari itu adalah BRMS (+9.7%), BBKA (+0.6%), COIN (+24.7%), GOTO (+8.8%), dan TLKM (+1.1%).

Secara keseluruhan, penguatan IHSG mencerminkan aksi akumulasi selektif pada saham teknologi dan komoditas, dengan arus masuk asing yang berkelanjutan membantu menahan dampak pelemahan pasar global menyusul koreksi tajam di Jepang dan Korea.

6 November 2025

Fixed Income

Pada Rabu, 5 November 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak mixed, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 3 bps ke level 11.25, mencerminkan pemulihan ringan setelah dua hari berturut-turut mengalami pelemahan. Seri Fixed Rate (FR) menunjukkan tekanan kenaikan yield yang moderat, di mana FR0103 naik 1.8 bps ke 6.161%, FR0104 naik 1.6 bps ke 5.517%, FR0107 meningkat 1.2 bps ke 6.527%, dan FR0106 naik 0.5 bps ke 6.404%. Pada segmen SBSN, sebagian besar yield mengalami kenaikan, dipimpin oleh PBS034 yang melonjak 5.5 bps ke 6.370%, sedangkan PBS003 dan PBS038 masing-masing naik 1.0 bps dan 0.8 bps ke 4.785% dan 6.656%. Sementara itu, PBS030 bergerak berlawanan arah dengan turun 1.5 bps ke 5.081%. Rupiah melemah 9 poin ke IDR 16,717/USD, sejalan dengan yield US Treasury 10 tahun yang naik tipis ke 4.087%, mempertahankan bias naik di tengah sinyal makro global yang beragam.

Likuiditas pasar menurun, dengan volume transaksi SUN turun 9.55% menjadi IDR 36.16 triliun (dari IDR 39.98 triliun pada Selasa), sementara frekuensi perdagangan turun 0.08% menjadi 3,218 transaksi. Perlambatan ini menunjukkan sikap hati-hati di tengah minggu, setelah volatilitas tinggi sebelumnya dan minimnya katalis baru. Seri non-benchmark seperti FR0100, FR0072, dan FR0109 diperdagangkan masing-masing pada yield 6.066%, 6.202%, dan 5.523%. Pada segmen obligasi korporasi, yield tetap relatif tinggi, dengan BOLD03A menawarkan 6.945%, IIFF02BCN3 di 6.443%, dan SIJEE01B di 9.527%, mencerminkan minat selektif investor terhadap instrumen berisiko lebih tinggi.

US 10 Year Treasury

Yield **US Treasury 10 tahun** turun ke sekitar **4.07%** pada Rabu, melanjutkan penurunan dua sesi beruntun karena investor beralih ke aset aman di tengah sentimen **risk-off** global. Pasar saham dunia melemah akibat kekhawatiran terhadap valuasi tinggi saham terkait AI, sementara komentar hati-hati dari CEO bank besar mengenai potensi koreksi pasar menambah kecemasan investor. Ketidakpastian juga meningkat terkait potensi pemangkasan suku bunga Fed pada Desember, dengan pandangan pejabat The Fed yang masih beragam. Saat ini, pasar memperkirakan probabilitas 69% untuk pemangkasan 25 bps bulan depan, turun dari sekitar 90% sebelum pertemuan FOMC minggu lalu.

Penutupan pemerintah AS yang berkepanjangan — kini menjadi yang terlama dalam sejarah — terus menekan sentimen karena menunda rilis data ekonomi penting. Investor menantikan laporan ADP employment yang akan dirilis hari ini. Terpisah, Departemen Keuangan AS menyatakan akan meminjam USD 569 miliar pada 4Q25, atau USD 21 miliar lebih rendah dari proyeksi Juli 2025, berkat posisi kas awal yang lebih tinggi.

Outlook

Pergerakan mixed mencerminkan fase konsolidasi setelah awal bulan yang volatil, di mana investor melakukan penyesuaian posisi menjelang rilis data ekonomi AS dan sinyal kebijakan domestik. Meskipun yield sedikit naik, sentimen domestik masih ditopang oleh ekspektasi inflasi yang stabil dan dinamika fiskal yang terjaga. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan bergerak sideways, dengan investor menyeimbangkan tekanan global terhadap stabilitas makro domestik. Aktivitas perdagangan diperkirakan tetap dalam kisaran terbatas, dengan minat selektif pada seri FR benchmark dan SBSN berdurasi pendek yang menawarkan imbal hasil menarik di tengah pelemahan Rupiah yang moderat.

Strategy

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif yang lebih kuat dibanding benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9 tahun yang masih di area leading. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya menunjukkan momentum membaik, kini kembali bergeser ke zona lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum terhadap benchmark 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun, 12 tahun, dan 15 tahun yang memperlihatkan sedikit peningkatan momentum.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS15

6 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

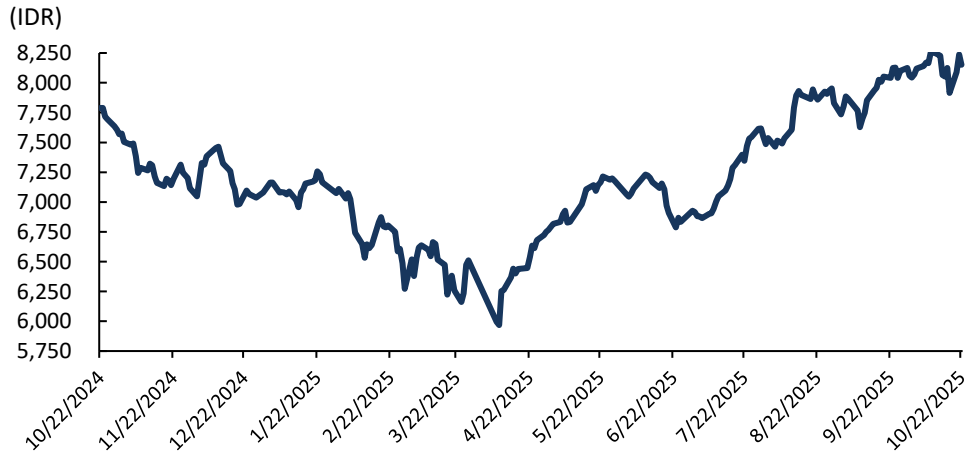
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,834
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,346
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,278
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	21,791
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,149
JPY / USD	154	JPY / IDR	109
MYR /USD	4.1	MYR / IDR	3,988
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,440
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,457
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,796
		USD / IDR	16,716

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 November 2025

Foreign Flow: IDR 1,227 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	4.4	8,700	0.5	2.0	-10.0	321
BRMS	1.5	1,020	9.6	10.8	194.7	241
TLKM	1.9	3,540	1.1	10.2	30.6	219
BMRI	1.3	4,770	0.8	1.0	-16.3	144
COIN	0.6	3,130	24.7	24.2	3,030	109
PTRO	0.5	7,600	4.1	11.7	175.1	94
ASII	0.8	6,250	-0.7	1.6	27.5	74
BBNI	0.4	4,460	0.2	1.8	2.5	65
UNTR	0.3	27,000	-0.7	0.3	0.8	57
KLBF	0.4	1,320	7.7	3.5	-2.9	51

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	5.6	62.99	1,304	DSSA	-4.1	-26.26	680
AMMN	2.8	13.00	519	IMPC	-4.0	-5.41	143
BRMS	9.6	11.44	145	HMSP	-3.8	-3.65	102
COIN	24.7	8.17	46	RISE	-4.1	-3.43	88
BBCA	0.5	5.47	1,062	ASII	-0.7	-1.81	253
GOTO	8.7	5.11	71	NCKL	-2.1	-1.41	71
BRPT	1.7	5.04	334	HEAL	-5.9	-1.24	22
PANI	1.9	4.16	242	PGUN	-1.6	-1.14	76
KLBF	7.7	3.98	62	GGRM	-3.1	-0.94	33
MORA	9.7	3.71	46	MEDC	-2.8	-0.90	34

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.2T	22.8	694.3B	2.4T	1.7T	1.7T	2.4T
IDXINFRA	2.1T	11.4	281.6B	758.5B	1.4T	476.9B	1.6T
IDXBASIC	3.6T	19.5	166.0B	926.3B	2.6T	760.3B	2.8T
IDXINDUST	1.0T	5.4	129.3B	568.1B	502.9B	438.8B	632.3B
IDXENERGY	2.8T	15.2	53.4B	675.9B	2.1T	622.4B	2.2T
IDXHEALTH	280.2B	1.5	49.3B	132.6B	147.6B	83.3B	196.9B
IDXCYCLIC	1.0T	5.4	48.8B	286.7B	738.6B	237.9B	787.4B
IDXPROPERT	272.7B	1.4	11.4B	37.1B	235.5B	25.6B	247.0B
COMPOSITE	18.4T	100.0		6.5T	11.9T	5.2T	13.2T
IDXTRANS	91.1B	0.4	-1.9B	11.6B	79.5B	13.5B	77.5B
IDXNONCYC	1.5T	8.1	-8.1B	403.4B	1.1T	411.5B	1.1T
IDXTECHNO	1.3T	7.0	-112.7B	325.0B	1.0T	437.8B	916.0B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.28	7.3%	100.71	4.5%	2.7%	101.28	188.06	Cheap	0.27
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.44	5.5%	100.34	4.7%	2.8%	101.19	189.64	Cheap	0.44
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.86	12.0%	106.06	4.7%	3.2%	107.43	145.23	Cheap	0.82
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.86	8.4%	103.06	4.7%	3.2%	104.37	146.50	Cheap	0.83
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.44	5.1%	100.49	4.8%	3.8%	101.84	96.26	Cheap	1.40
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.53	7.0%	103.25	4.8%	3.9%	104.58	87.65	Cheap	1.44
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.69	10.3%	108.57	4.9%	4.0%	110.07	85.31	Cheap	1.58
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.20	5.6%	101.47	4.9%	4.4%	102.38	43.12	Cheap	2.08
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.28	10.0%	110.81	4.9%	4.5%	111.78	39.73	Cheap	2.04
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.53	6.1%	102.42	5.1%	4.7%	103.42	41.15	Cheap	2.33
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.78	6.4%	103.26	5.1%	4.8%	103.98	26.81	Cheap	2.54
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.20	6.4%	99.75	6.5%	5.0%	103.96	143.82	Cheap	2.90
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.36	9.0%	111.41	5.2%	5.1%	111.85	12.25	Cheap	2.93
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.45	6.9%	104.90	5.3%	5.2%	105.37	14.04	Cheap	3.10
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.53	8.3%	109.55	5.2%	5.2%	109.75	5.41	Cheap	3.07
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.70	6.5%	104.03	5.5%	5.6%	103.81	(5.67)	Expensive	4.09
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.78	10.5%	120.43	5.6%	5.6%	120.36	(2.56)	Expensive	3.84
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.87	7.0%	105.98	5.6%	5.6%	105.86	(3.26)	Expensive	4.15
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.28	6.5%	103.69	5.7%	5.7%	103.61	(2.11)	Expensive	4.47
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.45	7.8%	109.59	5.7%	5.7%	109.33	(5.76)	Expensive	4.53
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.53	8.8%	114.75	5.6%	5.7%	114.05	(14.16)	Expensive	4.45
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.70	9.5%	118.27	5.7%	5.8%	117.85	(8.58)	Expensive	4.56
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.45	6.4%	102.36	5.9%	5.9%	102.54	3.17	Cheap	5.33
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.62	8.3%	112.00	6.0%	5.9%	112.61	10.05	Cheap	5.21
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.78	7.5%	108.00	6.0%	5.9%	108.61	10.04	Cheap	5.36
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.29	7.0%	105.75	6.0%	6.0%	105.84	1.12	Cheap	5.73
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.53	6.6%	103.29	6.1%	6.0%	103.59	4.81	Cheap	5.93
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.29	6.6%	103.61	6.1%	6.1%	103.41	(3.42)	Expensive	6.39
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.36	8.4%	114.48	6.1%	6.1%	114.72	3.06	Cheap	6.21
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.62	7.5%	109.49	6.2%	6.2%	109.37	(1.82)	Expensive	7.01
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.70	6.8%	104.27	6.2%	6.2%	103.98	(4.06)	Expensive	7.23
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.53	8.3%	115.73	6.2%	6.2%	115.31	(5.28)	Expensive	7.29
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.62	6.3%	101.11	6.1%	6.2%	100.00	(14.50)	Expensive	7.79
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.53	9.8%	127.46	6.4%	6.3%	128.05	5.92	Cheap	7.47
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.70	6.4%	100.99	6.3%	6.3%	100.61	(4.68)	Expensive	8.32
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.53	7.5%	109.52	6.4%	6.3%	109.99	5.09	Cheap	8.32
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.62	7.1%	106.57	6.4%	6.3%	106.78	2.20	Cheap	8.49
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.70	10.5%	134.50	6.5%	6.3%	135.92	13.05	Cheap	7.91
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.45	8.4%	117.35	6.4%	6.4%	117.98	6.14	Cheap	8.59
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.45	7.5%	110.07	6.4%	6.4%	110.32	2.40	Cheap	9.19
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.79	7.1%	106.85	6.4%	6.4%	106.82	(0.47)	Expensive	9.31
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.54	9.5%	125.36	6.8%	6.4%	129.96	40.19	Cheap	8.91
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.45	6.4%	98.87	6.5%	6.4%	99.31	4.31	Cheap	10.23
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.62	7.1%	106.71	6.5%	6.4%	106.85	1.21	Cheap	10.01
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.62	7.1%	106.41	6.5%	6.5%	106.85	3.98	Cheap	10.31
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.29	8.8%	123.52	6.5%	6.5%	124.13	4.64	Cheap	10.02
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.79	7.1%	106.68	6.5%	6.5%	106.86	1.38	Cheap	10.88
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.54	7.4%	107.57	6.7%	6.5%	109.78	17.79	Cheap	11.37
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.79	6.9%	101.70	6.7%	6.6%	103.75	16.14	Cheap	12.17
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.71	6.9%	101.77	6.7%	6.6%	103.59	13.88	Cheap	12.78
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.72	6.9%	101.90	6.7%	6.6%	103.16	8.77	Cheap	13.87

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.69	4.9%	100.03	4.8%	4.7%	100.13	12.49	Cheap	0.68
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.03	8.5%	103.64	4.8%	4.8%	103.68	2.27	Cheap	0.98
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.19	6.0%	101.39	4.8%	4.8%	101.34	(5.89)	Expensive	1.16
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.94	9.0%	107.22	5.0%	5.0%	107.23	(0.88)	Expensive	1.80
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.53	7.6%	106.00	5.1%	5.2%	105.67	(14.17)	Expensive	2.29
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.69	5.9%	101.98	5.1%	5.2%	101.57	(16.83)	Expensive	2.50
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.86	6.6%	104.37	5.4%	5.5%	103.81	(16.53)	Expensive	3.42
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.53	8.1%	109.67	5.7%	5.7%	109.76	1.84	Cheap	3.81
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.03	8.9%	114.94	5.9%	5.9%	114.88	(1.46)	Expensive	4.75
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.53	8.4%	112.23	6.1%	6.0%	112.81	9.86	Cheap	5.10
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.53	8.4%	114.02	6.0%	6.1%	113.57	(7.09)	Expensive	5.70
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.36	6.4%	102.42	6.0%	6.2%	101.21	(18.74)	Expensive	6.51
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.45	8.6%	115.22	6.3%	6.2%	115.79	7.71	Cheap	6.24
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.64	6.5%	101.78	6.3%	6.4%	101.04	(9.72)	Expensive	7.73
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.29	6.1%	100.15	6.1%	6.4%	97.49	(33.68)	Expensive	8.13
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.62	6.5%	101.55	6.3%	6.5%	99.66	(20.99)	Expensive	9.09
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.87	9.0%	125.08	6.4%	6.6%	122.64	(22.57)	Expensive	8.96
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.70	6.6%	101.66	6.5%	6.6%	100.07	(16.46)	Expensive	9.89
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.37	6.8%	101.31	6.6%	6.6%	101.09	(2.34)	Expensive	9.98
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.45	6.8%	102.31	6.5%	6.7%	100.80	(14.56)	Expensive	10.42
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.96	7.8%	111.63	6.7%	6.8%	111.10	(4.43)	Expensive	11.02
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.62	6.8%	101.86	6.6%	6.8%	99.84	(17.80)	Expensive	11.51
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.70	8.0%	115.03	6.7%	6.8%	113.93	(8.91)	Expensive	11.15
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.13	6.9%	102.62	6.7%	6.8%	100.82	(15.08)	Expensive	11.98

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



6 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.